

Disusun Oleh: Kelas: Kelompok 4 3SD1

LAPORAN PENUGASAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Milestone 3: Laporan dan Presentasi Progres Pengerjaan



3SD1 - Kelompok 4 Disusun oleh:

Bagas Setyawan	(222112947)
Daradinanti Aulia R.	(222111978)
Marchadha Santi Wilda	(222112171)
Muhammad Sultan Hafiz	(222112224)
Nazwa Thoriqul Jannah	(222112251)
Nur Amaliyatur Rohmah	(222112268)
Yuli Arindah	(222112423)

PROGRAM STUDI D-IV KOMPUTASI STATISTIK
PEMINATAN SAINS DATA
POLITEKNIK STATISTIKA STIS
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

A. Laporan Pengerjaan dan Rencana ke Depan

Saat ini progres modul SDGs INDAH sampai dengan *front end* tujuan, target dan indikator, selebihnya seperti visualisasi belum diselesaikan. Untuk kegiatan selanjutnya kami akan menyelesaikan untuk visualisasi dari data SDGs. Persentase dari progres kami untuk pengerjaan modul SDGs INDAH adalah sebesar 35%. Sedangkan, 100% progres pengerjaan modul ditargetkan selesai pada minggu ke-14.

B. Timeline

Waktu	Agenda		
Pekan 10	Milestone 3: Presentasi kepada klien terkait progres program disertai dengan demo aplikasi		
Pekan 11	Pengerjaan program bagian <i>back end</i> dan melengkapi program sesuai permintaan klien pada saat diskusi presentasi sebelumnya		
Pekan 12	Pengerjaan program bagian <i>back end</i> dan konsultasi kepada klien terkait progres		
Pekan 13	Pengerjaan program bagian <i>back end</i> dan konsultasi kepada klien terkait progres		
Pekan 14	Milestone 4: Presentasi operasional sistem yang dibangun yang diikuti dengan laporan akhir singkat dan serah terima sistem yang telah selesai dibangun beserta dokumentasinya kepada klien		

C. Kendala

Setelah kelompok kami memulai untuk mengimplementasikan desain sistem yang telah dirancang, ternyata pada praktiknya kami mengalami beberapa kendala, di antaranya sebagai berikut:

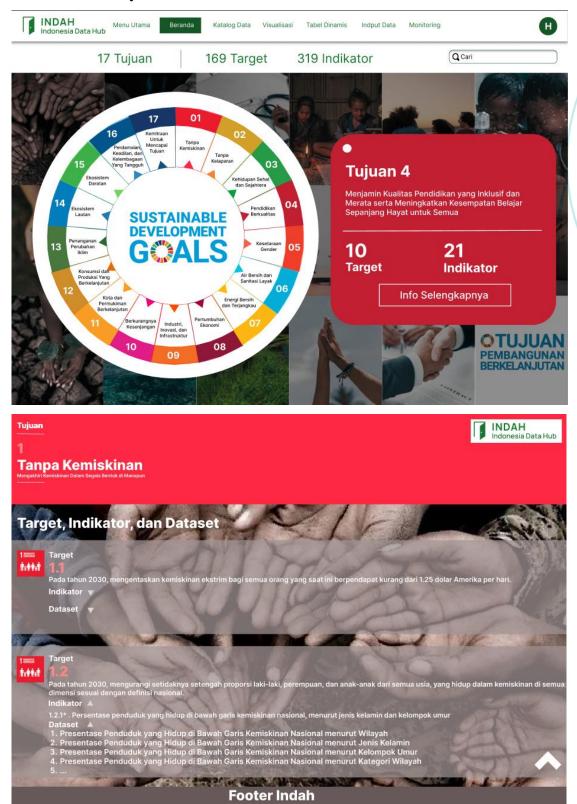
- 1. Dalam proses eksekusi program, kami merasa bahwa desain yang telah dibuat di Milestone 2 terlalu sulit untuk diimplementasikan.
- 2. Masih dalam proses mempelajari bahasa pemrograman yang akan digunakan.
- 3. Masih manual dalam eksekusi program karena tidak menggunakan git sehingga perlu digabung satu per satu.

D. Hasil Diskusi

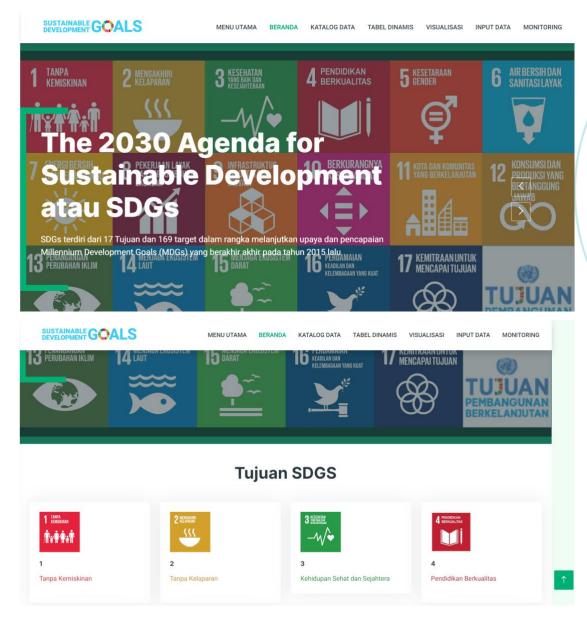
Berdasarkan hasil diskusi bersama klien, terdapat beberapa masukan dan tugas yang diberikan oleh klien, diantaranya

- Memberikan informasi kepada pengguna bahwa pengguna sedang berada pada halaman web mana dan bagaimana pengguna kembali. Contohnya dengan menyediakan tombol sebagai alur untuk memudahkan pengguna agar lebih terarah.
- 2. Memberi alternatif kepada pengguna agar pada saat berpindah ke halaman awal tidak hanya dengan mengklik beranda.
- 3. Mendiskusikan kembali rute web agar lebih memudahkan dan komunikatif bagi pengguna.
- 4. Berdasarkan ketiga poin di atas, dapat dipertimbangkan untuk menambahkan tampilan *path* histori halaman yang sudah diakses oleh pengguna.
- 5. Mempertimbangkan untuk memisahkan beberapa konten apabila dalam satu halaman terdapat banyak informasi. Hal ini dilakukan agar pengguna tidak bingung dan memberikan kemudahan serta kecepatan pada pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
- 6. Terdapat kekurangan pada desain yang baru yaitu belum terdapat *path* untuk pengguna.
- 7. Menjadikan kemudahan dan seberapa komunikatif web bagi pengguna sebagai *concern* utama dari *project*.

Desain Sebelumnya:



Desain Baru:

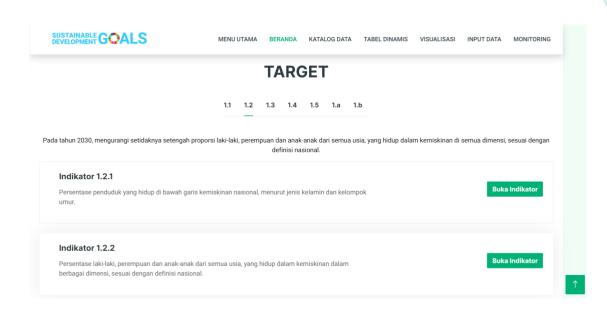


Apabila salah satu tujuan diklik maka akan muncul seperti berikut:



TARGET

11 12 13 14 15 1a 1b



1

4

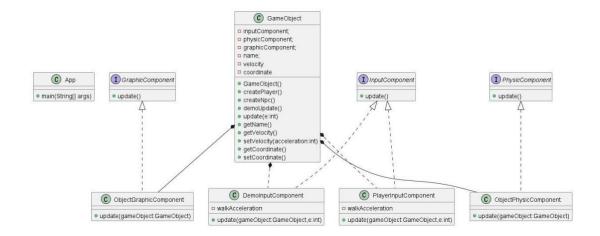
MONITORING

Jika tombol Buka Indikator diklik:



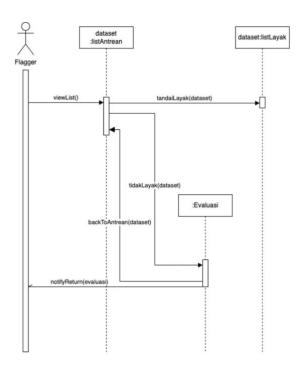
E. Class Diagram

> Dataset Dummy 5



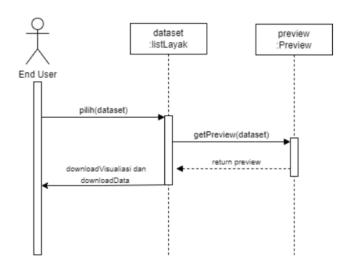
F. Sequence Diagram

1. Flagging Data: Kelayakan Data



Terdapat satu aktor (flagger) dan tiga objek, yaitu dataset:listAntrean, dataset:listLayak, dan evaluasi:Evaluasi. Pertama-tama flagger akan melihat viewList(). Lalu, akan dicek kelayakan dataset. Apabila dataset ditandai layak, maka dataset tersebut masuk ke dataset:listLayak. Sebaliknya, jika dataset ditandai tidak layak, maka dilakukan evaluasi terhadap dataset. Hasil evaluasi akan dikirimkan ke flagger, dan dataset dari evaluasi akan dikembalikan ke dataset:listAntrean.

2. Mengunduh Visualisasi dan Dataset



Terdapat satu aktor (end user) dan dua objek, yaitu dataset:listLayak dan preview:Preview. Pertama, end user akan memilih dataset. Lalu, akan ditampilkan dataset. User akan mengirimkan permintaan untuk melihat preview visualisasi dataset. Sistem mengembalikkan preview yang diminta user. Terakhir, End user dapat melakukan download visualisasi dan data.

G. Persiapan Reuse

Berikut ini hal yang sudah dilakukan untuk menyiapkan *reuse* dalam pengembangan selanjutnya.

- Melakukan evaluasi dan memeriksa kualitas kode yang dapat digunakan kembali. Hal ini dapat mengidentifikasi adanya potensi perbaikan sebelum digunakan kembali.
- 2. Membagi program proyek menjadi bagian-bagian terpisah sehingga dapat memudahkan untuk penggunaan dan pengembangan kembali komponen program tersebut.
- 3. Menguji komponen secara terpisah. Hal ini dilakukan untuk memastikan keandalan dan kestabilan serta meminimalkan resiko ketika akan digunakan pada komponen.
- 4. Penggunaan design pattern yang sesuai. Dalam pembangunan website dengan menggunakan vue.js kami menggunakan component design pattern yang merupakan pendekatan membagi antarmuka pengguna menjadi komponen-komponen kecil yang independen dan dapat digunakan kembali. Setiap

komponen memiliki tanggung jawab spesifik dan dapat diperlakukan sebagai unit terpisah dalam pengembangan aplikasi.

Pertimbangan *project* kami, yaitu Modul SDGs INDAH, melakukan pengembangan dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, yaitu:

- a. SDGs INDAH merupakan salah satu modul dalam INDAH (Indonesia Data Hub) yang merupakan gabungan dari modul-modul aplikasi lainnya.
- b. Membangun dari awal SDGs INDAH tidak ada urgensi dalam pembangunan web tersebut.
- c. Permintaan klien.

H. Metrik Keandalan

Berikut ini adalah metrik keandalan yang telah dibuat dalam rangka mengidentifikasi hal-hal atau faktor yang mungkin mempengaruhi keandalan sistem yang akan dikembangkan dan upaya yang sudah dilakukan disiapkan untuk mengantisipasi dan memitigasi risiko yang mungkin terjadi.

Failure Class	Contoh	Metric (Kebutuhan)	Upaya Antisipasi/Mitigasi
Permanent non-corrupting	Pengguna gagal mengunduh dataset dan visualisasi data	1 dari 1000 transaksi	Memastikan bahwa kode program untuk pengunduhan tidak mengandung <i>bug</i>
Permanent non-corrupting	Grafik tidak muncul setelah memasukkan data	1 dari 10000 transaksi	Memastikan bahwa kode program untuk visualisasi data tidak mengandung <i>bug</i> mayor
Permanent non-corrupting	Grafik tidak compatible untuk beberapa jenis	1 dari 1000 transaksi	Menguji coba sistem pada semua jenis browser untuk

	browser		memastikan grafik compatible
Transient non- corrupting	Grafik tidak interaktif seperti yang seharusnya	1 dari 1000 transaksi	Memastikan bahwa kode program untuk visualisasi data tidak mengandung bug minor
Capacity Management	Kelebihan beban atau kapasitas yang melebihi kemampuan sistem	1 dari 1000 permintaan	 Memantau dan mengelola kapasitas sistem secara efisien. Melakukan perencanaan kapasitas untuk mengantisipasi lonjakan lalu lintas atau penggunaan sumber daya yang tinggi.
Security and Corrupting	Terjadi <i>Database</i> Corrupt akibat adanya penyusupan atau pelanggaran keamanan yang dapat menyebabkan akses tidak sah atau pencurian data	1 kali dalam 3 tahun	Mengimplementasikan langkah-langkah keamanan siber yang kuat, termasuk firewall, enkripsi data, dan pembaruan perangkat lunak yang teratur.